

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

C. Simpulan

Pengembangan Modul digital membaca teks biografi bermuatan industri kreatif yang dirancang dengan konsep ICARE untuk siswa SMA dengan nama laman www.kanalkreasi.com dapat digunakan oleh siswa dan guru. Penggunaan modul digital tersebut juga menunjukkan peningkatan hasil keterampilan membaca siswa di tiga sekolah menengah atas (SMA) negeri di Kota Bandung. Pendekatan ICARE (*Introduction, Connection, Application, Reflection, dan Extension*) digunakan sebagai pola pengembangan modul yang memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Modul digital membaca teks biografi dikembangkan bukan hanya menyediakan materi biografi tetapi juga turut menstimulasi siswa untuk dapat memahami bacaan dengan berbagai fitur yang interaktif. Konsep industri kreatif dalam modul yang dijadikan konten utama memberikan dimensi baru yang mengajak siswa untuk mengenal tokoh-tokoh berpengaruh dalam bidang industri kreatif. Tokoh-tokoh tersebut antara lain seperti seniman, desainer, dan inovator yang tidak hanya menginspirasi tetapi juga memberikan contoh nyata tentang kreativitas yang dapat mendatangkan manfaat bukan hanya pada dirinya tetapi juga berdampak kepada banyak orang. Pengintegrasian konsep industri kreatif dalam modul digital membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kehidupan nyata dan kebutuhan pasar kerja di masa depan. Simpulan mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Buku rujukan yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah buku ajar dari pemerintah. Sudah terdapat dua versi dari buku tersebut yakni versi cetak dan digital. Penggunaan buku tersebut belum maksimal dirasakan oleh guru dan siswa. Guru merasa buku terbitan dari pemerintah masih terdapat kekurangan karena baru terbitan pertama. Berdasarkan observasi buku materi yang dimuat sudah lengkap tetapi kurang spesifik. Misalnya dalam teks biografi memuat tema pahlawan. Tema pahlawan dalam teks biografi juga dianggap monoton oleh siswa. Hasil kuesioner kebutuhan siswa juga menyebutkan sumber belajar yang monoton menyebabkan

kebosanan saat pembelajaran di kelas. Siswa juga menyebutkan gemar membaca biografi dari tokoh yang inspiratif tetapi masih kesulitan jika menemukan gagasan di dalamnya. Berdasarkan analisis kebutuhan siswa juga disebutkan bahwa siswa memerlukan modul yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca. Siswa menilai modul yang dibutuhkan adalah modul digital karena lebih praktis digunakan dibandingkan dengan modul cetak. Siswa juga merasa bosan dalam membaca teks biografi dalam buku bahasa Indonesia. Padahal mereka memiliki minat yang cukup tinggi dengan tema industri kreatif. Guru juga memvalidasi kebutuhan siswa akan bahan ajar dengan menjawab sangat setuju dan setuju pada kuesioner kebutuhan bahwa bahan ajar digital lebih praktis digunakan dibandingkan dengan bahan ajar cetak. Guru juga merasa tertarik dengan konsep industri kreatif yang dapat diintegrasikan melalui kegiatan membaca di kelas. Padahal bahwa bahan ajar yang sudah ada belum mengoptimalkan keterampilan membaca siswa. Berdasarkan uraian kebutuhan siswa dan guru di atas peneliti mengembangkan modul digital membaca teks biografi bermuatan industri kreatif berancangan ICARE untuk siswa SMA dengan media website yang dapat diakses pada laman yang berjudul www.kanalkreasi.com.

2. Rancangan modul digital membaca disusun peneliti setelah melewati tahapan analisis kebutuhan guru dan siswa. Proses analisis menjadi penting untuk memastikan bahwa pengembangan modul sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna. Hasil dari analisis juga menjadi dasar dalam mengidentifikasi tujuan dan manfaat dari pengembangan modul digital sehingga modul yang dihasilkan dapat memberikan dampak positif dan relevan bagi proses pembelajaran. Meskipun modul berbentuk website tetapi pengembangannya tetap memerhatikan prinsip yang ada dalam modul yang dikemas dengan lebih mengedepankan aksesibilitas dan fleksibilitas. Rancangan ICARE juga disesuaikan dengan dengan model hipotetik dan prinsip pengembangan modul digital website. Pendekatan ICARE memberikan kerangka kerja yang komprehensif dalam penyusunan modul untuk memastikan bahwa setiap tahapan pembelajaran terpenuhi secara sistematis dan efektif. Pengembangan Modul digital membaca ini diharapkan dapat

meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan membaca siswa.

3. Penelitian ini menggunakan desain 4D dalam tahapan pengembangannya yang terdiri atas pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*developments*), dan penyebaran (*dessiminate*). Tahap pendefinisian dilakukan dengan cara menganalisis karakteristik siswa, analisis tugas, kemudian perumusan tujuan pembelajaran. Tahapan selanjutnya adalah tahapan perancangan yang dilakukan berdasarkan pendefinisian sehingga menghasilkan modul yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan dalam pembelajaran. Tahapan selanjutnya dalam tahapan pengembangan modul sesuai rancangan yang sudah dibuat. Modul kemudian divalidasi untuk menilai aspek penyajian, grafika, materi, dan bahasa. Aspek penyajian, materi, dan bahasa memperoleh penilaian sangat layak digunakan sedangkan aspek grafika memperoleh penilaian layak untuk digunakan. Melalui proses validasi ahli juga diperoleh saran dan masukan untuk memperbaiki modul digital “KanalKreasi”. Perbaikan dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari para validator. Setelah modul ajar diperbaiki dilakukan uji coba modul di tiga SMA negeri di kota Bandung yakni SMAN 1 Bandung, SMAN 19 Bandung, dan SMAN 20 Bandung dengan hasil terdapat peningkatan keterampilan membaca antara sebelum dan setelah perlakuan menggunakan modul digital. Kategorisasi peningkatannya yakni siswa dengan peningkatan kategori tinggi pada kemampuan membaca pemahaman berjumlah 18 orang dan siswa yang termasuk dalam peningkatan kategori sedang berjumlah 38 orang, dan siswa yang berada dalam kategorisasi peningkatan nilai tes awal dan tes akhir membaca pemahaman dalam kategori rendah berjumlah 23 orang. Langkah terakhir dalam tahap pengembangan adalah penyebaran (*dessiminate*). Penyebarluasan dilakukan di tiga sekolah yang berbeda di Kota Bandung yakni SMAN 1 Bandung, SMAN 19 Bandung, dan SMAN 20 Bandung.
4. Respons penggunaan modul digital “KanalKreasi” dilakukan untuk mengetahui tanggapan dari pengguna yakni siswa dan guru. Secara keseluruhan dalam aspek manfaat modul dianggap efektif oleh siswa untuk meningkatkan minat baca dan minat industri kreatif karena konsep industri kreatif dapat

diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Modul digital yang dikembangkan mendapat respons positif dari mayoritas responden. Modul dirasakan efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi dari siswa untuk memahami materi dengan tema industri kreatif. Minat siswa dalam membaca juga meningkat meskipun masih terdapat respons negatif mengenai beberapa aspek yang masih memerlukan perbaikan kedepannya. Guru juga memberikan respons positif atas pengembangan dan penggunaan modul digital membaca “KanalKreasi”. Guru merasa bahwa modul digital “KanalKreasi” berkontribusi positif terhadap kebiasaan membaca siswa. Seluruh responden memberikan tanggapan positif bahwa modul berhasil dalam menarik minat siswa terhadap industri kreatif.

D. Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian, penulis merumuskan beberapa implikasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan modul digital yang berbasis website menjadikan pembelajaran yang interaktif dan komunikatif. Hal tersebut dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Analisis kebutuhan awal tentang kejenuhan siswa dalam membaca dapat dikurangi sehingga siswa dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar teks biografi.
2. Bukan hanya pemahaman membaca teks biografi yang difokuskan dalam modul digital ini tetapi juga dilengkapi latihan dan materi penunjang yang dapat mengasah keterampilan siswa untuk belajar dengan kontekstual sebagai bekal di masa depan.
3. Konsep industri kreatif yang dimuat dalam modul digital menjadikannya sumber belajar yang kontekstual bagi siswa. Siswa dapat memahami dan mengapresiasi pentingnya bakat, kreativitas, dan inovasi yang digambarkan dalam teks biografi. Hal tersebut dapat membuka wawasan siswa tentang konsep industri kreatif. Siswa juga dapat terinspirasi untuk menjalani karir yang berpeluang dijalani di masa yang akan datang.

Implikasi yang disebutkan tentang penggunaan modul digital membaca teks biografi bermuatan industri kreatif berancangan ICARE menunjukkan bahwa industri kreatif tidak hanya berdampak positif pada pembelajaran secara formal

yang diukur dengan capaian pembelajaran tetapi juga pengembangan kompetensi dan keterampilan siswa untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

E. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian, penulis merumuskan beberapa rekomendasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan modul digital ini diharapkan dapat menjadi tambahan ragam sumber belajar yang relevan dengan perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi sehingga diharapkan adanya penambahan konten yang kontekstual untuk siswa. Penambahan konten bukan hanya tokoh industri kreatif tetapi tokoh yang berpengaruh lainnya yang diharapkan dapat memperkaya pengalaman siswa. Diservikasi konten dalam modul digital dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran.
2. Pengintegrasian teknologi juga menjadi hal penting dalam pengembangan modul sehingga diperlukan penambahan fitur interaktif lainnya yang dapat minstimulasi pengguna modul digital. Hal tersebut dapat meningkatkan keterlibatan guru dan siswa sebagai pengguna sehingga menimbulkan proses pembelajaran yang interaktif.
3. Pengimplementasian dan penyebaran modul digital ini juga memerlukan peran penting dari guru. Diharapkan adanya pelatihan tambahan sebagai dukungan kepada guru untuk menggunakan sumber belajar digital dengan konsep ICARE. Pelatihan yang dilakukan juga mencakup penggunaan teknologi serta strategi pengajaran yang efektif sehingga memaksimalkan manfaat dari modul digital membaca dengan ancangan ICARE ini.